

**PENEKANAN PEMAHAMAN PULSA PADA MATERI AJAR
DRUMS 1 YAMAHA MUSIC FOUNDATION**

Aryuda Fakhleri Fallen

Prodi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: momowmiku@gmail.com

Agung Dwi Putra

Prodi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: agung.2nd.son@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the emphasizing is on pulses understanding in the Drums 1 Yamaha Music Foundation teaching material. The type of this research is a qualitative paradigm with a content analysis approach. The object of this research was the Drums 1 Yamaha Music Foundation book, and the research subject was pulse suppression contained in the drum practice material. The research instrument was the author itself and was assisted by supporting instruments such as stationery, laptop, and mobile phone. The data were collected through observation, interview, and documentation. The data types were primary and secondary data. The data were analyzed through practicing, analyzing, eliciting findings, describing findings, and making conclusion. The results show that the Drums 1 Yamaha Music Foundation book is a teaching material intended for students / drummers at the beginner stage (beginner) in the 10th & 9th grade. Therefore, Yamaha provides systematic learning and focuses on pulses as a reference for learning, so pulses are considered crucial. This study reveals the pulses implicitly stated in the Drums 1 Yamaha Music Foundation book where pulses are implemented in 3 forms of practice patterns which are mutually applied. The quarter pulses applied to stick control is a main foundation to orchestrate the pulses in the form of not subdivision, not variation, rhythm pattern, and the drum fill-in. The difference is on where the focus is located. So the research definitively has proven that there is emphasizing of pulses which are presented in various forms of practice patterns.

Keywords: Emphasis, understanding pulse, Learning Drums 1 Yamaha Music Foundation

A. Pendahuluan

Drum adalah salah satu instrumen perkusi yang ditemukan pada awal tahun 1900-an. Drum (definisi menurut Wikipedia) adalah kelompok alat musik perkusi yang terdiri dari kulit yang direntangkan dan dipukul dengan tangan atau alat pukul. “Drum” merupakan alat musik yang berbentuk tabung dan dapat dimainkan dengan cara dipukul maupun ditabuh.

Biasanya penamaan drum mengacu kepada *drum kit* atau *drum set*, khusus untuk musik-musik seperti pop, *rock*, dan *jazz*, *drum set* adalah sekelompok drum yang terdiri atas beberapa unsur, seperti *snare drum*, *tom-tom*, *bass drum*, *cymbal*, *hi-hat cymbals*, dan *elektrik drum*, orang yang memainkan drum disebut *drummer*.

Fungsi drum adalah drum digunakan pada setiap musik populer, pola-pola *rhythm* yang di hasilkan memberi efek yang sangat tegas dalam membentuk karakter dan ciri khas suatu jenis musik populer Purba dan Pasariibu (2005:14). Dan menjaga tempo, mempertegas tempo, memberikan fondasi lagu yang kuat bersama pemain bass, dan memberikan ruang yang solid bagi pemain melodis (AJD, 2018:49).

Pada mulanya *snare drum*, *bass drum*, dan *cymbal* dimainkan terpisah oleh dua orang atau lebih dalam sebuah band militer. Semenjak ditemukannya sistem pedal oleh William F. Ludwig pada tahun 1909 maka drum berevolusi dengan sangat pesat, sehingga dapat dimainkan oleh satu orang (Fidyk, 2010: 5).

Sebagai instrumen musik populer, drum memiliki fungsi tertentu sehingga banyak digunakan dalam beragam karya musik, diantaranya; sebagai penjaga tempo, *supporting harmonic*, *melodic*, memberi artikulasi, aksent, dan lain sebagainya. Terkait menjaga tempo, seperti dikatakan oleh salah seorang *drummer* berpengaruh di Indonesia, (AJD, 2018:35): “Menjaga tempo dengan baik dan konsisten merupakan tantangan utama seorang *drummer*”.

Selain menjaga tempo, *drummer* juga dituntut untuk paham mengenai elemen-elemen yang berkaitan dengan drum dalam musik baik secara teoretik maupun praktik.

Miller (1987: 24-28): musik adalah suatu seni yang berada dalam waktu, mediumnya adalah bunyi yang sebenarnya (*ragawi*) dan bergerak di dalam suatu rentang waktu, Miller menyebutkan ada tiga elemen waktu yaitu:

1. Tempo, merupakan sebuah istilah dari bahasa Italia yang secara harfiah berarti waktu, di dalam musik berkaitan dengan cepat-lambatnya musik berlangsung;
2. Meter, adalah tanda sukat yang berfungsi untuk memperlihatkan jumlah ketukan-ketukan untuk sebuah birama;
3. *Rhythm*, merupakan elemen waktu dalam musik yang terbentuk dari dua faktor yaitu panjang pendeknya durasi dan aksent (penekanan atas sebuah nada untuk membuatnya berbunyi lebih keras).

Lumbantoruan, (2013: 18-29): elemen dasar pertama dari sebuah musik adalah *rhythm*, yang dibangun oleh beberapa unsur terkecil, seperti notasi, pulsa, ketukan dasar, satuan pulsa, meter atau tanda birama, tempo, dan *metronome*.

1. Notasi adalah simbol-simbol atau tanda yang dipakai dalam musik yang dipandang dapat merepresentasikan secara visual bunyi musik;
2. Dinamika adalah keras lembutnya musik;
3. Pulsa adalah rangkaian denyutan berulang secara teratur yang dapat dirasakan dan dihayati dalam musik, ciri khas pulsa adalah tidak adanya ketukan kuat dan lembut.

Dapat disimpulkan bahwa terbentuknya *rythm* adalah hasil dari elemen terkecil yang dinamakan pulsa, apabila pulsa ditentukan kecepatannya maka dinamakan tempo, maka bagi para musikus, siswa ataupun mahasiswa musik (terkhususnya drum) tempo dianggap sebagai hal yang paling krusial. Solusi agar tempo seorang *drummer* stabil disetiap situasi adalah giat berlatih dan memilih materi latihan terkait pembentukan *individual pulse*, sehingga beberapa kendala *drummer* seperti; pengulangan *take* drum saat *recording*, atau naik turunnya tempo saat mengiringi musik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas musik, sehingga dapat diminimalisir dan diatasi.

Sedangkan bagi siswa maupun mahasiswa yang berfokus kepada musik dengan minat perkusi maupun drum, mengetahui tempo/pulsa adalah salah satu cara untuk dapat membantu dikte musik dan proses *prima vista* siswa/mahasiswa tersebut, sehingga membantu kelancaran dalam praktik instrumen.

Pada era digital saat ini, untuk menemukan informasi mengenai materi pembelajaran drum tidaklah sulit, dapat kita lihat pada *lesson-lesson* di media sosial, melalui tutorial di *youtube*, atau melalui buku-buku drum yang dikarang oleh pakar-pakar *drummer* profesional, seperti buku

drum yang pernah penulis baca yaitu: buku *Prograsive Drum Grooves* yang dikarang oleh Craig Lauitsen, *Mudah Belajar Bermain Drum* karangan Yeny C.T Lesor, dan buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation*.

Setelah penulis membaca buku-buku tersebut, dapat penulis informasikan bahwa:

1. Pada buku *Prograsive Drum Grooves* karangan Craig Lauitsen membahas mengenai pengenalan instrumen drum, penjelasan notasi, dan pengembangan *style beat* musik pada drum;
2. Pada buku *Mudah Belajar Bermain Drum* karangan Yeny C.T Lesor, membahas mengenai pengenalan instrumen drum, penjelasan notasi, *stick control*, *style beat* dan *subdivisi not*;
3. Dan pada buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation* menjelaskan tentang pengenalan instrument drum, penjelasan notasi, *style beat*, pengembangan *subdivisi not*, dan variasi not.

Adapun bentuk penekanan mengenai pentingnya pulsa lebih tersirat pengaplikasiannya dalam buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation* karena bentuk materi yang ditawarkan bertahap dan dijadikan sebagai bahan latihan, yang didalamnya terdapat pembelajaran mengenai pembentukan *individual pulse*. Hal inilah yang menjadi pembeda buku ini dengan buku-buku drum lainnya, dan penulis tertarik untuk menganalisis mengenai materi ajar yang di suguhkan dalam buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation* kemudian menjelaskannya kembali.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berada dalam paradigma kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Maksud dari paradigma disini adalah sistem dasar yang menyangkut keyakinan dan pandangan seseorang yang mendasar terhadap dunia objek yang diteliti (Mukhtar, 2013:16).

Analisis konten atau kajian isi (Waber 1985:5 dalam buku Moleong, 2004:220) kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. (Krippendorf 1980:21 dalam buku Moleong 2004:220) kajian isi adalah teknik penelitian yang di manfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya.

Objek penelitian ini adalah buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation*. Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Sendratsik, Fakultas Bahasa dan Seni UNP Air Tawar Barat, Padang. Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis laptop dan handphone. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan.

C. Pembahasan

1. Observasi Pra-lapangan

Pada buku *Prograsive Drum Grooves* karangan Craig Lauitsen membahas mengenai pengenalan instrumen drum, penjelasan notasi, dan pengembangan *style beat* musik pada drum. Buku *Prograsive Drum Grooves* diperuntukan bagi siswa pada tahap pengembangan (*advance*) secara teknis buku ini lebih membahas bahan-bahan yang lebih sulit;

Pada buku *Mudah Belajar Bermain Drum* karangan Yeny C.T Lesor, membahas mengenai pengenalan instrumen drum, penjelasan notasi, *stick control*, *style beat* dan *subdivisi not*. Buku *Prograsive Drum Grooves* diperuntukan bagi siswa pada tahap (*beginner*) secara teknis fungsi buku ini sama dengan buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation*, namun kekurangannya pendekatan materi ajar dirasa kurang detail dan kompleks.

2. Observasi Lapangan

Pada buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation* menjelaskan tentang pengenalan instrument drum, penjelasan notasi, *style beat*, pengembangan subdivisi *not*, dan variasi not. Buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation* diperuntukan bagi siswa pada tahap (*beginner*), adanya pemahaman pulsa terlihat oleh penulis dengan meninjau tiap *quarter not* pada materi latihan terimplementasikan pada setiap materi latihan.

Sehingga penulis tertarik untuk menganalisis setiap materi yang dirasa berkaitan dengan pemahaman pulsa dan, mengambil beberapa sampel.

Keseluruhan temuan dari penelitian ini, mengungkapkan bahwa terdapat 3 bentuk pola latihan dalam membentuk pulsa *quarter not* pada materi ajar *Drums 1 Yamaha Music Foundation*, dengan mengkategorisasikan tiap temuan pada teknik yang dilatih dan berkesinambungan terhadap pengaplikasiannya, yaitu:

- a. Implementasi *stick control* yang diterapkan pada *fill-in*, dengan tetap menahan pulsa *quarter not* pada *bass drum*.

Dalam poin ini mengindikasikan bentuk *stick control & fill-In*, dimana pada setiap kategorisasi temuan membahas mengenai *stick control* dan diorkestrasika pada *fill-in* dengan tetap menahan pulsa pada *quarter not* di *bass drum*. Terdapat 17 temuan dari kategorisasi B yang merupakan temuan dominan dari kategorisasi 1, dan penerapan *fill-in* (G) adalah bentuk orkestrasi dan hanya ada pada kategorisasi 1.

- b. Implementasi *stick control* yang di terapkan pada *groove*, pulsa bersifat horizontal pada drum dan menggunakan 1 *line*

Dalam poin ini mengindikasikan bentuk pulsa yang diterapkan pada *stick control* yang diorkestrasikan dalam bentuk *rhythm pattern/groove* pada 1 *line*, terdapat 9 temuan, dimana pada kategori C & D yang memuat bentuk pulsa pada *bass drum*, sedangkan pada kategori E pulsa diimplementasikan pada *hi-hat cymbals*, dan pada kategori F pulsa diimplementasikan pada *snare drum*.

- c. Implementasi *stick control* yang diterapkan pada *groove*, pulsa bersifat vertikal pada drum dan menggunakan 2 *line*

Dalam poin ini mengindikasikan bentuk pulsa yang diterapkan pada *stick control* yang diorkestrasikan dalam bentuk *rhythm pattern/groove* pada 2 *line*, terdapat 6 temuan, dan pulsa diorkestrasikan secara bergantian pada *snare* dan *bass drum*, yang ada pada kategori D, E, F.

3. Analisis Hasil Wawancara Kepada Informan Utama

Wawancara dilakukan kepada informan utama yakni: OY (Instruktur Yamaha di Wahana Music Padang). OY dipilih sebagai informan utama karena memiliki informasi khusus yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun wawancara yang dilakukan berlangsung pada 4 juli 2020 di wahana musik kota padang. Wawancara dilakukan menggunakan metode wawancara terstruktur, dimana peneliti mempersiapkan secara khusus pertanyaan, pertanyaan tersebut diantaranya:

- a. Bagaimana pemahaman anda mengenai buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation*?

Pertanyaan ini ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman OY dan pengalamannya selaku instruktur drum Yamaha yang menggunakan buku tersebut. Tentunya OY mengetahui mengenai inti pembelajaran mengenai materi ajar yang terkandung dalam buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation*.

- b. Apa keutamaan *exercise*, *song*, dan *examination* pada materi ajar *Drums 1 Yamaha Music Foundation*?

Pertanyaan ini ditujukan terkait menggali poin-poin yang menyiratkan pulsa dari *stick control*, *fill-in*, *song*, dan *examination*, serta penerapannya pada tiap- tiap latihan, dan pengaplikasiannya.

Adapun bentuk pertanyaan ini untuk mengungkap bagaimana penyesuaian pulsa yang diterapkan dengan adanya berbagai *subdivisi* dan variasi not, dan bentuk implementasi pada *exercise*, *song*, dan *examination*.

- c. Bagaimana materi ajar *Drums 1 Yamaha Music Foundation* bisa dikatakan tercapai? Pertanyaan ini diajukan untuk melihat hasil akhir dari mater ajar dan hubungan dengan pulsa *quarter not* pada pembelajaran.

Tabel 1. Temuan Hasil Analisis

No Temuan	Hasil Temuan	Sumber Temuan
T1	<i>Stick control</i> , berfungsi untuk melatih <i>motion</i> / gerakan dan refleks terhadap notasi yang disuguhkan, pola ini bisa dianggap sebagai pemanasan, dengan penekanan pulsa <i>quarter not</i> , pola ini juga berfungsi untuk melatih hitungan serta mengetuk pulsa.	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 1</i> .
T2	Pada <i>stick control 8th not</i> ini menggunakan <i>subdivisi not</i> sebagai teknik melatih <i>motion</i> , pengembangan not/ <i>subdivisi not</i> berfungsi untuk melatih kepekaan siswa terhadap perpindahan not dari <i>quarter not</i> menuju <i>8th</i> , dengan tetap menahan pulsa <i>quarter not</i> pada <i>bass drum</i> .	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 1</i>
T3	Pengaplikasian pulsa pada <i>stick control</i> , diorkertrasikan pada <i>bass drum</i> dan <i>hi-hat cymbals</i> dengan memainkan <i>quarter not</i> secara bersamaan.	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 1</i>
T4	Pada pola 1, pulsa disajikan dalam bentuk <i>quarter not</i> utuh yang terdapat pada <i>bass drum</i> , sedangkan pada pola 2 pulsa disajikan dalam bentuk <i>quarter not</i> dengan ketukan 2 & 4 pada <i>snare drum</i> , 1 & 3 pada <i>bass drum</i> , atau dengan kata lain <i>bass drum</i> dan <i>snare drum</i> dianggap sebagai pulsa <i>quarter not</i> yang saling bergantian pengaplikasiannya.	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 1</i>
T5	Terdapat <i>quarter not</i> , <i>8th not</i> dan <i>variasi not</i> pada <i>snare drum</i> , dan menahan pulsa pada <i>bass drum</i> dalam bentuk <i>quarter not</i> .	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 2</i>
T6	Pada notasi yang disuguhkan terdapat bentuk <i>subdivisi</i> dan variasi not yang bertujuan untuk mengasah <i>individual pulse</i> terhadap perpindahan <i>16th not</i> , <i>8th not</i> , <i>quarter not</i> , dan <i>rest</i> , dengan tetap menahan <i>quarter not</i> pada <i>bass drum</i> sebagai pulsa utama.	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 3</i>
T7	Pada bagian <i>rhythm pattern</i> di atas sama halnya dengan <i>8th not rock beat</i> , pulsa terdapat pada bagian 2 dan 4 pada <i>snare drum</i> , 1 dan 3 pada <i>bass drum</i> , dan mengalami sedikit pengembangan, sedangkan bentuk latihan <i>16th</i> , <i>8th</i> dan <i>quarter not exercise</i> sebelumnya diorkestrasikan pada <i>fill-in</i> .	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 3</i>

T8	Pada snare terdapat <i>8th not</i> , <i>16th not</i> , dan pola 1 . 3 4 & 1 2 . 4, dengan <i>quarter not</i> pada <i>bass drum</i> sebagai pengunci pulsa utama.	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 4</i>
T9	Pada snare terdapat perpindahan dari <i>16th - quarter not</i> , dominan menggunakan <i>16th not</i> dengan <i>rest</i> pada diketukan 1, 2, 3 dan 4 dan mengunci <i>quarter not</i> pulsa pada tiap ketukan <i>bass drum</i> .	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 5</i>
T10	Pada tahap awal terdapat 2 pilihan <i>fill-in 8th not</i> yang di mulai dari tangan kanan dengan memukul <i>floor tom</i> . Sedangkan pilihan yang di mulai tangan kiri adalah memukul <i>hi-hat cymbals</i> , dan pada <i>tom work</i> berikutnya terdapat <i>16th not</i> penuh, dengan berbagai variasi, dan tetap menahan pulsa pada <i>bass drum</i> yang bernilai <i>quarter not</i> .	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 5</i>
T11	Terdapat permainan yang dominan pada <i>bass drum</i> dengan <i>quarter not</i> konstan, dan pada <i>hi-hat cymbals</i> yang dibuka pada ketukan 2 & 4, secara tidak langsung bahan ini melatih <i>style disco</i> pada permainan drum, tanpa menghilangkan pulsa <i>quarter not</i> .	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 5</i>
T12	Pada <i>fill-in</i> berikut ini merupakan kombinasi dari pola-pola yang telah dilatih sebelumnya, dengan tetap memperhatikan pulsa pada <i>bass drum</i> yang bernilai <i>quarter not</i> .	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 5</i>
T13	Pada <i>rhythm pattern</i> berikut ini terdapat penekanan penuh terhadap pulsa, karena <i>hi-hat cymbals</i> dan <i>bass drum</i> yang bergerak pada <i>quarter not</i> , ritmik ke- 2 menunjukkan perjalanan <i>bass drum</i> pada ketukan 1 & 3 ,ketukan <i>snare drum</i> 2 & 4, sedangkan <i>hi-hat cymbals</i> dengan ketukan <i>quarter not</i> sebagai pulsa utama.	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 6</i>
T14	Pada <i>rhythm pattern</i> berikut merupakan pengembangan terkait pembentukan <i>individual pulse quarter not</i> yang diimplementasikan pada <i>hi-hat cymbals</i> menggantikan <i>bass drum</i> yang bermain <i>8th not</i> , berfungsi untuk melatih dan merasakan sinkop.	Analisis pola <i>exercise & rhythm pattern Chapter 6</i>
T15	Pada <i>song 1</i> terdapat 17 bar, pola <i>bass drum & hi-hat cymbals</i> yang konstan menggunakan <i>quarter not</i> pada tempo lagu <i>100 bpm</i> , terdapat aksentuasi pada bar 8 & bar 16 sebagai bentuk penekanan <i>pulsa quarter not</i> .	Analisis <i>song 1</i>
T16	Pada <i>song 4</i> ini terdapat 41 bar beserta <i>repetisi</i> , yang menariknya 4 bar di bagian <i>intro</i> dan <i>outro</i> memainkan ritmis pada <i>snare drum</i> , terdapat 2 bentuk <i>pattern</i> yaitu : 1. pulsa <i>quarter not</i> yang diterapkan pada <i>snare & bass drum</i> secara bergantian. 2. pulsa <i>quarter not</i> yang di terapkan pada <i>bass drum</i> .	Analisis <i>song 4</i>
T17	Pada <i>song 7</i> ini pulsa diterapkan pada <i>snare</i> dan <i>bass drum</i> (lihat <i>rock beat</i> pada gambar 2.4) terdapat 49 bar beserta <i>repetisi</i> , dan pada bagian <i>fill-in</i> 4 terdapat bentuk hitungan	Analisis <i>song 7</i>

	<i>quarter not</i> penuh, yang di orkestrasikan di <i>tom 1, tom 2, floor,</i> dan <i>bass drum.</i>	
T18	Pada <i>song 11</i> terdapat 33 bar dan terbagi menjadi 2 <i>style</i> . 1 <i>style A & B</i> yang mengimplementasikan pulsa pada <i>snare drum</i> yang bersifat <i>quarter not</i> . <i>Style C</i> merupakan berpindah pulsa pada <i>bass drum</i> yang bernilai <i>quarter not</i> , tempo 112-124 <i>bpm</i> .	Analisis <i>song 11</i>
T19	Pada bahan ujian yamaha <i>grade 10</i> , siswa dituntut mampu menahan pulsa <i>quarter not</i> pada <i>bass drum</i> dan bermain <i>stick control</i> dengan variasi <i>quarter not, 8th not & rest</i> , pada tempo 114 <i>bpm</i> .	Analisis <i>examination grade 10</i>
T20	Pada bahan ujian yamaha <i>grade 9</i> , siswa dituntut mampu menahan pulsa <i>quarter not</i> pada <i>bass drum</i> dan bermain <i>stick control</i> dengan variasi <i>not, subdivisi quarter not, 8th not, 16 th not & rest</i> , pada tempo 104 <i>bpm</i> .	Analisis <i>examination grade 9</i>
T21	Pada bahan ujian Yamaha <i>Sight Playing</i> siswa diharapkan untuk mampu bermain dan membaca [<i>prima vista</i>]. Siswa diberikan waktu untuk melihat bahan selama 30 detik, dan mempraktikannya dengan materi yang pernah dipelajari seperti variasi & <i>subdivisi quarter not, 8th not, 16 th not, dan rest.</i>	Analisis <i>sight playing</i>

Tabel 2. Temuan Hasil Wawancara

No Temuan	Hasil Wawancara	Kategorisasi hasil wawancara
T22	Pulsa dilatih dari <i>quarter not</i> dasar dan <i>rest</i>	<i>Stick control</i>
T23	Materi ajar <i>Drums 1 Yamaha Music Foundation</i> mengutamakan memakai <i>quarter not</i> setelah itu <i>8th not</i> , dan <i>16th not</i> .	<i>Stick control</i>
T24	<i>Quarter not</i> pada <i>bass drum</i> merupakan tempo dan penerapan <i>subdivisi & variasi not</i> di <i>snare</i> .	<i>Stick control</i>
T25	Setelah mengetahui teknik pada <i>exercise</i> yang berbentuk <i>rhythm pattern</i> , siswa mengaplikasikannya pada <i>song</i> , seperti pada <i>song 1 & 4</i>	<i>Rhythm pattern & Song</i>
T26	<i>Fill-in</i> dilatih dari <i>tom work</i> diplikasian pada <i>song</i> , seperti pada <i>song 7</i>	<i>fill-in Pada song</i>
T27	Sinkopasi dilatih dari <i>chapter 6</i> dan diterapkan pada <i>song 11</i>	<i>Rhythm pattern & Song</i>
T28	Setiap <i>examination</i> berasal dari materi yang pernah dipelajari, artinya pulsa dan <i>subdivisi not</i> telah tercapai.	<i>Stick control</i>
	T = Temuan	

Tabel 3. Kategorisasi Temuan Hasil Analisis & Wawancara

NO	Kategorisasi Temuan Hasil Analisis & Wawancara	Kategori temuan	Keterangan
1	T1 T2 T22	A	<i>Stick control</i> , tumpuan pulsa <i>quarter not</i> pada <i>snare drum/pad drum</i> .
2	T5 T6 T8 T9 T19 T20 T21 T23 T24 T28	B	Implementasi <i>stick control</i> menjadi teknik <i>rudiment</i> , tumpuan pulsa pada <i>bass drum</i> .
3	T3 T11 T15 T25	C	Implementasi <i>stick control</i> menjadi <i>groove</i> , tumpuan pulsa pada <i>bass drum</i> .
4	T4 T7 T16 T17	D	Implementasi <i>stick control</i> menjadi <i>groove</i> , tumpuan pulsa pada <i>snare drum & bass drum</i> .
5	T13 T14 T27	E	Implementasi <i>stick control</i> menjadi <i>groove</i> , tumpuan pulsa pada <i>hi-hat cymbals</i> .
6	T18	F	Implementasi <i>stick control</i> menjadi <i>groove</i> , tumpuan pulsa pada <i>snare drum</i> .
7	T10 T12 T26	G	implementasi <i>stick control</i> menjadi <i>fill-in</i> .

Tabel 4. Analisis Hasil Kategorisasi Temuan

No.	Keterangan	Kategori	Hasil
1.	Implementasi <i>stick control</i> yang diterapkan pada <i>fill-in</i> , dengan tetap menahan pulsa <i>quarter not</i> pada <i>bass drum</i> .	T1 T2 T5 T6 T8 T9 T10 T12 T17 T19 T21 T22 T23 T24 T20	A, B, D, G
2.	Implementasi <i>stick control</i> yang di terapkan pada <i>groove</i> , pulsa bersifat horizontal pada drum dan menggunakan 1 <i>line</i> .	T3 T4 T13 T14 T15 T26 T16 T18 T25 T27	C, D, E, F

3.	Implementasi <i>stick control</i> yang di terapkan pada <i>groove</i> , pulsa bersifat vertikal pada drum dan menggunakan 2 line.	T4	T7	T13	T15	T16	D, E, F
		T17					

D. Simpulan

Buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation* merupakan materi ajar yang diperuntukan bagi siswa/*drummer* pada tahap pemula (*beginner*) dalam rentang *grade* 10 & 9, oleh karena itu Yamaha memberikan pembelajaran yang sistematis dan menitik beratkan pulsa sebagai acuan dari pembelajaran, sehingga pulsa dianggap sebagai hal yang krusial.

Penelitian ini mengungkap pulsa yang tersirat pada buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation* dimana pulsa diimplemetaskan dalam 3 bentuk pola latihan yang saling berkesinambungan pengaplikasiannya, pulsa *quarter not* yang di aplikasikan pada *stick control* merupakan fondasi utama untuk mengorkestrasikan pulsa dalam bentuk *subdivisi not*, variasi not, *rhythm pattern*, dan juga *fill-in* pada drum, yang membedakannya adalah tempat tumpuan pulsa itu berada. Maka secara defenitif penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat penekanan pulsa yang disajikan dalam berbagai bentuk pola latihan.

Dengan adanya buku *Drums 1 Yamaha Music Foundation* yang menawarkan bentuk *exercise*, *song*, dan *examination* secara tidak langsung berfungsi untuk melatih *individual pulse*, dimana pulsa adalah hal yang sangat krusial bagi seorang *drummer*, karna “menjaga tempo dengan baik dan konsisten merupakan tantangan utama seorang *drummer*” (AJD. 2018:35).

Daftar Rujukan

- Ajd, Danny. 2013. *Panduan Lengkap Menjadi Drummer Sukses*. Jakarta; Grasindo.
- Bonoe, Pono. 2003. “*Kamus Musik*”. Yogyakarta: Kanisias
- Fahri, M Zainal. 2015. *Rahasia Jago Drum: Secara Otodidak & Tanpa Gurutanggung* : Lembar Pustaka Indonesia.
- Lumbantoruan, Jagar, 2013. *Kemampuan Musik Dasar*. Padang: Suka Bina Press.
- Miller, hugh M 1987. *Pengantar Apresiasi Musik* (terjemahan) New Jersey: Prentice- Hall Publication Ltd.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Muda, M. Rizki 2014. *Mahir drum: Semudah Membalikkan Telapak Tangan* Jakarta: Kunci Aksara.
- Mukhtar, 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta; Referensi (GP Press Group).
- Music School, Yamaha. 2007. *Drums 1 Yamaha Music Fondation*. Popular Music Course; Yamaha Music Fondation.
- Purba, Mauly. 2005. *Musik populer*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Syeilendra, 2015 *Bahan Ajar Seminar*. Jurusan Sendratasik FBS UNP.